

## **Tingkat Pengetahuan Siswa dalam Pembelajaran Bulutangkis SMK Al-Munawar Purwasari**

**Rizal Rizkullah Pratama<sup>1</sup>, Nana Suryana Nasution<sup>2</sup>, Ardawi sumarno<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Singaperbangsa Karawang  
e-mail : [Rizalrizkullah.11ips1@gmail.com](mailto:Rizalrizkullah.11ips1@gmail.com)<sup>1</sup>

### **Abstrak**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan semuanya sangat penting di sekolah. Ini berarti memberikan siswa kesempatan untuk berhasil berpartisipasi langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui seleksi sistematis kegiatan olahraga dan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dalam pembelajaran bulutangkis kelas XI di SMK Al-Munawar Purwasari. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. metode. survei dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk membuktikan sesuatu sebagai fakta. data yang diperoleh dari Penelitian dilakukan terhadap total populasi 42 Siswa kelas XI SMK Al-Munawar Purwasari Memperoleh tingkat pengetahuan yang cukup mengenai pembelajaran bulu tangkis, sebesar 45.7% (19 siswa). Sebanyak 45.7% (16 siswa) memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Dan 7.1% (10 siswa) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang.

**Kata Kunci : Pendidikan jasmani olahraga, Bulutangkis , Lingkungan**

### **Abstract**

Physical education sports and health are all very important in schools. This means giving students the opportunity to successfully participate directly in a variety of learning experiences through a systematic selection of sports and health activities. The aim of

this research is to determine the level of knowledge in class XI badminton learning at Al-Munawar Purwasari Vocational School. The subjects in this research were all class XI students. The data collection technique used in this research was descriptive research. method. a survey with a quantitative approach that aims to prove something as a fact. data obtained from research conducted on a total population of 42 students in class A total of 45.7% (16 students) had a good level of knowledge. And 7.1% (10 students) have a poor level of knowledge.

**Keywords : Sports physical education, Badminton, Environment**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan semuanya sangat penting di sekolah. Ini berarti memberikan siswa kesempatan untuk berhasil berpartisipasi langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui seleksi sistematis kegiatan olahraga dan kesehatan (Kasan, Gustiawati, and Ismaya 2020). Menurut (Aji and Winarno 2016), pengetahuan adalah aspek kemampuan yang berkaitan dengan aspek intelektual (kecerdasan). Pendidikan dapat di definisikan sebagai proses mendorong pertumbuhan melalui kegiatan belajar. Psikologi dapat di definisikan sebagai proses yang menginduksi perubahan perilaku (termasuk kognitif, afektif, dan psikomotor) untuk memperoleh reaksi yang di perlukan untuk interaksi yang efisien dengan lingkungan (Maulana, Ismaya, and Hidayat 2020).

Bulutangkis muncul ribuan tahun yang lalu. Ada beberapa informasi bahwa olahraga berkembang di Mesir kuno. Namun, beberapa orang berpendapat bahwa olahraga ini berkembang dan berhasil di Cina (jurnal). Padahal olahraga tersebut sebelumnya dilakukan tanpa raket. Jadi keturunan nenek moyang Cina bermain berdiri di sana. Seperti olahraga sepak takraw, berusaha untuk tidak jatuh ke tanah. Pada tahun 1934 sebuah federasi yang dikenal sebagai International Bulutangkis federation atau IBF atau Federasi Bulutangkis Internasional dibentuk. Beberapa negara adalah anggota perintis, termasuk Skotlandia, Wales, Denmark, Kanada, Selandia Baru, Prancis, Inggris

Raya, dan Irlandia. Kemudian pada tahun 1936. India bergabung dengan status organisasi afiliasi. Pada September 2006, namanya diubah dari IBF menjadi Bulutangkis World Federation (BWF) atau Federasi Bulutangkis Dunia (jurnal).

## METODE

Menurut jurnal yang telah kami review pada pengetahuan siswa dalam pembelajaran bulutangkis telah menyelidiki masalah yang diangkat dalam penelitian dengan menggunakan metode. survei dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk membuktikan sesuatu sebagai fakta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran bulu tangkis ini dengan menggunakan metode survei dengan cara pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk membuktikan sesuatu seperti tabel :

**Tabel 1. Daftar Siswa**

No	Kelas	Putra	Putri	Total
1	XI TSM	28	-	28
2	XI TKJ	-	14	14
	Jumlah	28	14	42

Metode slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini, yang dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling.

$$n = \frac{N}{1+ne^2}$$

N= Jumlah populasi

n= Jumlah sampel

e= batas toleransi kesalahan

$$n = \frac{42}{1 + 42(0.05)^2}$$

$$n = \frac{42}{1 + 42 \times 0.025}$$

$$n = \frac{42}{1 + 1.05}$$

$$n = \frac{42}{2.05}$$

$$n = 20.48780$$

$$n = 20$$

Menurut rumus slovin dengan populasi 42 siswa, sampel yang digunakan adalah 20 siswa. Maka dari itu subjek yang diambil adalah siswa kelas XI SMK Al-Munawar Purwasari TA 2022/2023. Penelitian dilakukan terhadap total populasi 42 Siswa kelas XI SMK Al-Munawar Purwasari. Saat penelitian dilakukan secara online dengan mendistribusikan kelas dan membagikan survei angket kuesioner menggunakan media Cetak. Penelitian ini memiliki tujuan sebagai untuk mengetahui 30770ingkat pengetahuan siswa saat mengikuti pembelajaran bulutangkis kelas XI SMK Al-Munawar Purwasari.

**Tabel 2. Deskripsi Hasil Data Penelitian**

Data	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>STD.Dev</i>
Tingkat pengetahuan siswa	1,00	3,00	1,61	0,62
Faktor Pengertian Dan Manfaat	1,00	3,00	1,68	0,42
Faktor Teknik Dasar	1,00	3,00	2,17	0,38
Faktor Sejarah	1,00	3,00	2,09	1,00
Faktor Peraturan	1,00	3,00	1,63	0,66

Menurut table di atas tentang Pengetahuan siswa yang baru belajar bulutangkis kelas XI SMK Al-Munawar Purwasari dinilai dari kemampuannya menyelesaikan 33 item soal melalui kertas yang sudah diprint Setiap item soal dapat bernilai 1 poin jika benar dan 0 jika salah. Dengan demikian, skor maksimum responden adalah 33 dan skor minimum adalah 0. Selain itu, jawaban yang benar diklasifikasikan menjadi tiga 30770ingkat berdasarkan persentase. Artinya, 30770ingkat pengetahuan satu (1) baik, 30770ingkat pengetahuan dua (2) cukup, dan 30770ingkat pengetahuan dari tiga (3) kurang.

## **SIMPULAN**

Menurut review artikel dan informasi data yang diperoleh dari Penelitian dilakukan terhadap total populasi 42 Siswa kelas XI SMK Al-Munawar Purwasari Memperoleh tingkat pengetahuan yang cukup mengenai pembelajaran bulu tangkis, sebesar 45.7% (19 siswa). Sebanyak 45.7% (16 siswa) memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Dan 7.1% (10 siswa) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang.

## DAFTAR PUSTAKA

Aksan, H. (2016). Mahir Bulutangkis

Arikunto, S. (2013). Prosedur penelitian suatu pendekatan prakek. Jakarta: PT

Bina Aksara

Aji, Bastaman Sasmito, and ME Winamo. 2016. "Pengembangan Instrumen

penelitian Pengetahuan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan

kesehatan (PIOK) Kelas VIII Semester Gasal." Jurnal Pendidikan Teori

Penelitian, dan Pengembangan 1 (7): 1449-63

Ballou. Ralph. 1998. Badminton for Beginners. Brooks/Cole Publishing

Company

Budman, Riyanto A 2013, "Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan Dan Sikap

Dalam Penelitian Kesehatan." Jakarta Salemba Mediku 2013: P4--8.

Juriana. Juriana, Kumia Tahki, and Gerdy Zultitranto. 2018, "PENGETAHUAN

PSIKOLOGI OLAHRAGA PADA PELATIH RENANG INDONESIA."

jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education 201): 31-38.

Kasan. Kasanudin, Resty Gustiawati, and Bambang Ismaya. 2020. "Small Side

- Games Terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMPN 2 Cilamaya Kulon." Jurnal Linerasi olahraga 1(1).
- Lengkana, Anggi Setia, and N Siti Nuraeni Sola. 2017. "Kebijakan Pendidikan Jasmani Dalam Pendidikan." Jurnal Olahraga 3(1): 1-12
- Maulana, Mardi, Bambang Ismaya, and Abdul Salam Hidayat. 2020. "Minat Siswi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Senam Lantai Sman 1 Cikampek" Jurnal Literasi Olahraga 1(1): 66-76.
- Prasetyo, Bambang. and Lina Miltahul Jannah. 2005, "Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta: PT" RajaGrafindo Persada
- Pujianto, Agus. 2012. "Modifikasi Pegangan Raket Untuk Meningkatkan Kemampuan Teknik Pegangan Bulutangkis." Media Ilmu keolahragaan indonesia 2(1).
- Purmama, Sapta Kunta. 2010, "Kepelatihan Bulutangkis Modern," Surakarta Yuma Pustaka
- Suharsimi. Arikuto, 2006 Prosedur Penelitian Suatu Pendck.atan Praktik Jakarta Rineka Cipta 120-23
- Surakhamad, Winarno. 1982 Pengantar Penelitian Iniah Dasar Bandung Teknik Tarsito
- Syafei. Muhammad Mury, and others. 2016, Pengaruh Coaya Mengajar Dan Flexibility Terhadap Hasil lBelajar (ierakan Tiger Sprong Senam Lantai

JUDIKA URNAL PENDIDIKAN UNSIKA) 41

Zhannisa, Utvi Hinda, and F X Sugjyanto. 2015, Model Tes Fisik Pencarian

Bakat Olahraga Bulutangkis Usia di Bawah 11 Tahun Di D1Y" Jurnal

Keolahraguun 3(1): 117-26